

LAPORAN KERJA LAPANGAN

PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH 1 (RIAU)

REKONTRUKSI JALAN RUAS SIMPANG KULIM – SIMPANG BATANG

NAMA : DERI SETIAWAN

NIM : 420421373



JURUSAN TEKNIK SIPIL

PRODI D4 TEKNIK PERENCANGAN JALAN DAN JEMBATAN

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
BALAI PELAKSANAAN JALAN NASIONAL (BPJN)
PROVINSI RIAU
PT. CHANDRA CIPTA SARANA
REKONSTRUKSI JALAN SIMPANG BATANG – SIMPANG
KULIM**

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek
Politeknik Negeri Bengkalis

DERI SETIAWAN
NIM. 4204211373

Bengkalis, 01 Oktober 2024

Koordinator Lapangan

Pejabat Pelaksana Kegiatan
(PPK 1.2 Provinsi Riau)



Sabikis
NIP. 1977022220090002

Dosen Pembimbing

Program Studi D-IV Teknik
Perancangan Jalan dan Jembatan



M. Gala Garceya, MT
NIP. 199412222022031010

Disetujui/Disyahkan

Ka. Prodi Teknik Perancangan
Jalan dan Jembatan



Lizar, MT
NIP. 19870724202203100

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kepada tuhan yang maha esa Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat,taufik,serta hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan Kerja Praktek serta dapat menyelesaikan laporan ini sesuai intruksi dari dosen pembimbing dengan baik dan tepat pada waktunya.

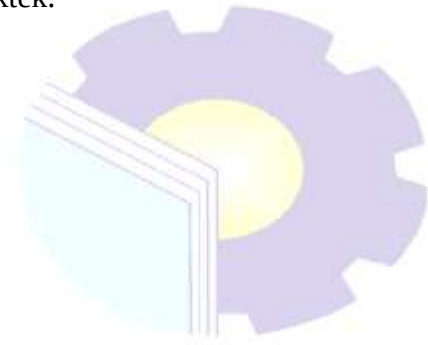
Laporan Kerja Praktek ini disusun berdasarkan apa yang telah penulis lakukan pada saat di lapangan yakni pada Proyek Rekontruksi Jalan Ruas Simpang Batang - Simpang Kulim, Kab. Rokan Hilir, Provinsi Riau

Dengan selesainya laporan Kerja Praktek ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan – masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Alloh SWT yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran setiap urusan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan motivasi untuk kelancaran kerja praktek dan penyusunan laporan ini.
3. Bapak Marhadi Sastra M.Sc. selaku ketua jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis
4. Bapak Lizar, MT selaku Ketua jurusan Prodi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan Politeknik Negeri Bengkalis.
5. Bapak Muhammd Idham, ST., M.Se selaku Koordinator Kerja Peratek Program Studi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan Politeknik Negeri Bengkalis.
6. Bapak Muhammad Gala Garcya. ST., MT selaku Dosen Pembimbing Kerja Peraktek yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam melaksanakan Kerja Peraktek dan juga menyelesaikan laporan Kerja Peraktek ini.
7. Bapak Erwin selaku section head yang telah memberi arahan dan kesempatan kepada kami.
8. Bapak Erfoni Roozeno selaku pelaksana lapanganyang telah banyak memberikan bimbingan,arahan , dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
9. kepada teman - teman satu tempat Kerja Praktek yakni Andre Susanto,Devita Rosliana,Riana Kastika yang telah banyak membantu pada saat melaksanakan Kerja Praktek maupun menyelesaikan laporan Kerja Praktek ini kepada penulis.

Kerja Praktek merupakan sebuah pengalaman kerja yang didapatkan oleh penulis diluar bangku perkuliahan. Penulis juga mendapatkan ilmu prakisi dan menambahkan wawasan tentang dunia Kerja Praktek Industri di proyek Rekontruksi Jalan Ruas Simpang Batang – Simpang Kulim, penulis sedikit banyaknya mengetahui metode pelaksanaan proyek dilapangan dengan segala permasalahannya.

Penuis menyadari bahwa laporan ini Kerja Peraktek ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya keritik dan saran dari pihak demi kesempurnan dari laporan Kerja Praktek ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak Terima kasih, semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca khususnya Mahasiswa Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan dan membaca sekaligus demi menambahkan pengetahuan tentang Kerja Praktek.



Duri, 15 September 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Deri Setiawan', written over a light brown, textured background.

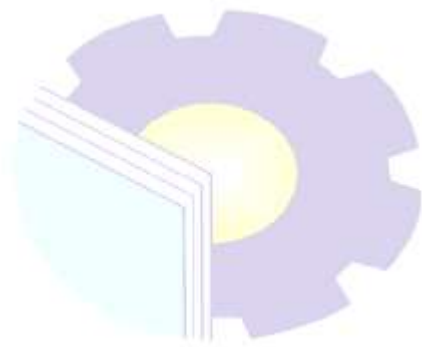
Deri Setiawan

4204211373

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Proyek.....	1
1.3 Struktur Organisasi.....	1
1.3.1 Struktur organisasi PT. CHANDRA CIPTA SARANA.....	2
BAB II DATA PROYEK.....	5
2.1 Proses Pelelangan.....	5
2.2 Data Umum Proyek.....	5
2.3 Lokasi Proyek.....	6
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN KERJA PRATEK.....	8
3.1 Spesifikasi Tugas yang Dilaksanakan.....	8
3.2 Perkerjan Penghamparan Aspal AC – WC.....	8
3.3 Pelaksanaan Pekerjaan Pemaparan AC – WC.....	12
BAB IV TINJAUAN KHUSUS.....	16
4.1 Pendahuluan.....	16
4.2 Pekerjaan Persiapan.....	17
4.3 Persiapan Tenaga Kerja.....	17
4.4 Aspal AC-WC (Asphalt Concrete – Wearing Course).....	17
4.5 Bahan Aspal AC-WC (Asphalt Concrete – Wearing Course).....	17
4.4 Pelaksanaan Pekerjaan AC-WC (Asphalt Concrete – Wearing Course).....	18
4.4.1 Pekerjaan Mobilisasi.....	18

4.4.2 Pekerjaan Cold Milling Machine (CMM).....	18
4.4.3 Pekerjaan Penghamparan	18
4.4.4 Pekerjaan Pemasangan	19
4.4.4 Quality Control	19
BAB V PENUTUP.....	22
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Perusahaan

PT. Chandra Cipta Sarana adalah perusahaan pelaksana kontruksi, beralamat di Jl.Sepakat Perum MKP No.82, Tengerang Tim, Kecamatan Tanayan Raya,Kota Pekanbaru,Riau 28289. PT. Chandra Cipta Sarana adalah penyedia jasa yang ditunjuk PPK 1,2 Prov.Riau, sebagai pelaksana pada proyek jalan nasional,Balai Pelaksana Jalan Nasional Riau,Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional (PJN) Provinsi Riau.

1.2 Tujuan Proyek

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Balai Pelaksana Jalan Nasional Riau dan Satker PJN dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat ialah dengan diwujudkannya pemenuhan prasarana pendukung transportasi darat. Aplikasi dari pembangunan prasarana transportasi tersebut terdiri dari Pemeliharaan Jalan, Peningkatan fungsi dan kapasitas Prasarana yang telah ada.

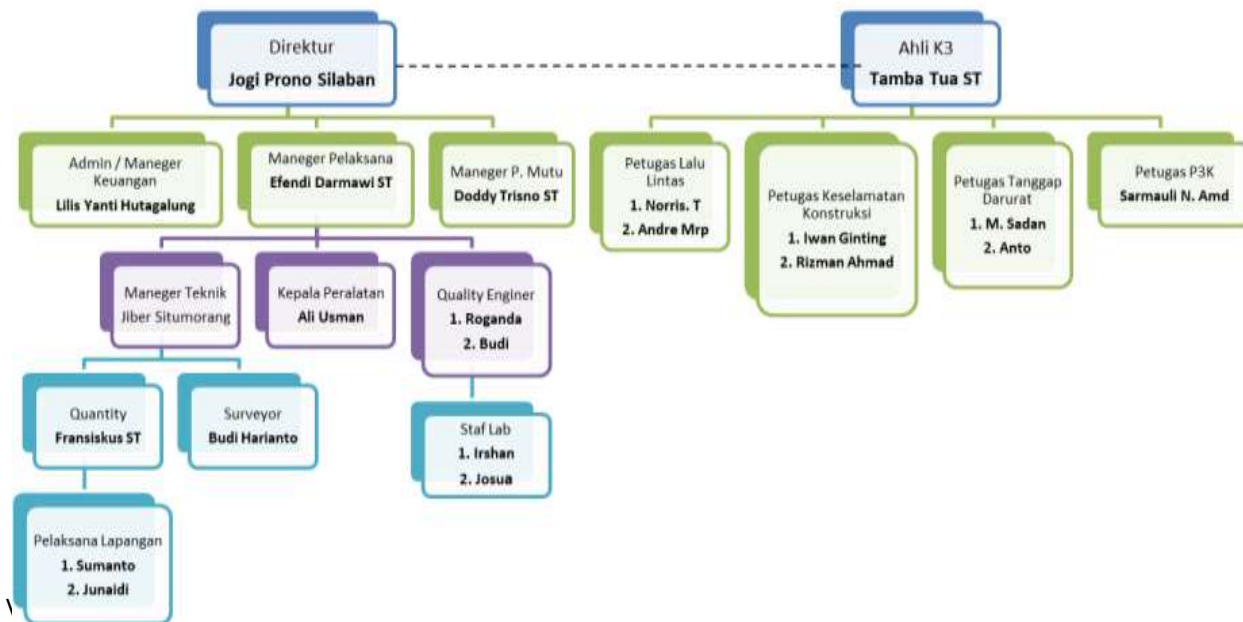
Adapun target manfaat dari proyek Preservasi Rehabilitas Jalan Simpang lago-Pematang Reba yaitu :

1. Memperlancar arus lalu lintas baik manusia maupun barang/jasa sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam berlalu lintas.
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat, karena mendukungnya sarana prasarana jalan yang memudahkan serta mempercepat dalam segi usaha.
3. Meningkatkan pemerataan pembangunan daerah
4. Meningkatkan frekuensi dan volume lalu lintas

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi proyek Rekontruksi Jalan Ruas Simpang Kulim - Simpang Batang, Struktur organisasi yang dapat menjelaskan hubungan koordinasi antara Pelaksana Konstruksi,Kantor Pusat dan pengelola SMKK. Dilengkapi dengan uraian tugas dan tanggung jawab.

1.3.1 Struktur organisasi PT. CHANDRA CIPTA SARANA



Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT. Chandra Cipta Sarana

Sumber : PT Chandra Cipta Sarana

Adapun uraian dari pihak-pihak yang terlibat pada proyek adalah berikut :

1. Struktur

Struktur adalah manajer yang memiliki semua tanggung jawab semua pejabat dalam suatu organisasi atau perusahaan, manajer berkewajiban untuk memikul tanggung jawab dan membuat keputusan tentang pencapaian tujuan perusahaan utama dan kendali kegiatan perusahaan. Dalam pengelolaan proses produksi beserta penunjang untuk mencapai sasaran yang ditetapkan baik segi waktu, mutu dan biaya

2. Tenaga Ahli K3

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harus bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan proyek dari tenaga ahli k3 mulai dari prosedur pelaksanaan sampai dengan keselamatan dari para tenaga kerja di lokasi pekerjaan harus bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja dan keamanan di lokasi proyek.

3. Manager Pelaksana

Manager Pelaksana adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola pelaksanaan proyek atau operasional sehari-hari di sebuah organisasi. Mereka biasanya berada di bawah Manager Senior atau Direktur dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran organisasi tercapai.

4. Manager Pengendalian Mutu

Manager Pengendali Mutu adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Mereka berfokus pada pengawasan dan pengendalian kualitas produk atau jasa, serta mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang terkait dengan kualitas.

5. Manager Administrasi dan Keuangan

Manager Administrasi dan Keuangan adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola aspek administrasi dan keuangan di sebuah organisasi. Mereka berfokus pada pengelolaan sumber daya, pengawasan biaya, dan pengambilan keputusan keuangan untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

6. Manager Teknik

Manager Teknik adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola aspek teknis dari sebuah proyek atau operasional sehari-hari di sebuah organisasi. Mereka berfokus pada pengembangan, implementasi, dan pengawasan teknologi, sistem, dan proses untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran organisasi tercapai.

7. Kepala Peralatan

Kepala Peralatan adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola peralatan dan aset yang digunakan dalam operasional sehari-hari di sebuah organisasi. Mereka berfokus pada pengelolaan, perawatan, dan penggunaan peralatan untuk memastikan bahwa organisasi dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

8. Quality Enginer

Quality Engineer adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola kualitas produk atau jasa di sebuah organisasi. Mereka berfokus pada pengembangan, implementasi, dan pemantauan sistem kualitas untuk memastikan bahwa produk atau jasa memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.

9. Quantity

Quantity adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk menghitung dan mengelola biaya proyek konstruksi atau pengembangan infrastruktur. Mereka berfokus pada penghitungan biaya, pengelolaan anggaran, dan pengawasan penggunaan sumber daya untuk memastikan bahwa proyek selesai tepat waktu dan dalam anggaran.

10. Surveyor

Surveyor adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengukur dan memetakan wilayah, properti, atau lokasi untuk keperluan konstruksi, pengembangan, atau penggunaan lahan. Mereka berfokus pada pengumpulan data dan informasi tentang kondisi lahan, batas-batas properti, dan fitur-fitur alam untuk memastikan bahwa proyek atau pengembangan dapat dilakukan dengan akurat dan efisien.

11. Staff Lab

Staff lab adalah seseorang yang bekerja di laboratorium dan bertanggung jawab untuk melakukan berbagai tugas seperti pengujian, analisis, dan pengembangan produk atau material. Mereka berfokus pada penggunaan peralatan laboratorium dan teknik ilmiah untuk memastikan bahwa hasil pengujian akurat dan reliable.

12. Pelaksana Lapangan

Pelaksana lapangan adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan di lapangan, seperti proyek konstruksi, pengembangan, atau operasional. Mereka berfokus pada penggunaan sumber daya dan peralatan untuk memastikan bahwa kegiatan di lapangan berjalan dengan lancar, aman, dan efisien.

BAB II

DATA PROYEK

2.1 Proses Pelelangan

Peroses pelelangan adalah suatu proses kegiatan tawar menawar harga kerja antara pihak owner dan pihak pelaksana untuk mencapai suatu kesepakatan harga atau nilai proyek yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan persyaratan (specification) yang telah dibuat oleh panitia pelelangan dan pembukaan oleh panitia pelelangan, kemudian dinilai dan revisi sehingga dapat ditentukan pemenangnya.

Pelelangan yang diikuti oleh PT. Chandra Cipta Sarana yaitu pengadaan pelelangan umum yang dimana pelelangan tersebut adalah metode pemilihan yang menyediakan barang/jasa untuk semua pekerjaan yang dapat diikuti oleh semua penyedia barang/jasa yang memenuhi suatu syarat, Metode pelelangan merupakan yang menyediakan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dengan pengumuman melalui media masa dan papan pengumuman resmi sehingga masyarakat luas dan dunia usaha dapat mengetahui.

Dalam proses pelelangan PT. Chandra Cipta Sarana ditetapkan sebagai pemenang dengan harga penawaran Rp. 69.435.786.000

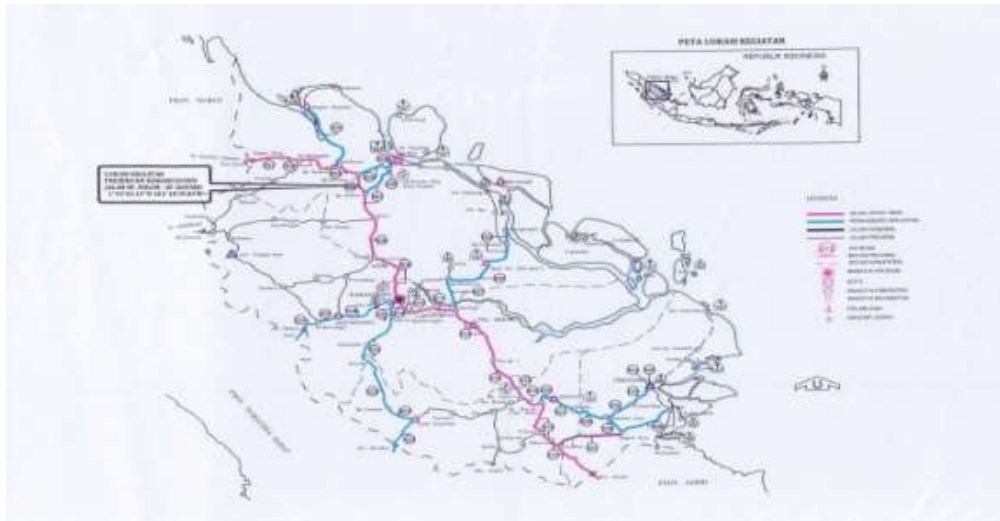
2.2 Data Umum Proyek

2.2.1.1 Data Umum Pekerjaan

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama Pekerjaan | : Rekontruksi Jalan Ruas Simpang Kulim - Simpang Batang |
| 2. Pemilik proyek | : Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau |
| 3. Lokasi Pekerjaan | : Jl. Lintas Sumatra, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir. Riau |
| 4. Sumber Dana | : SBSN 2024 |

5. Pengguna Jasa	: Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Riau
6. PPK	: Ondra Rachmawati, ST, MT
7. Tahun Anggaran	: 2024
8. Kosultan/Supervisi	: PT. Transima Citra Indo Consultant – KSO PT. Jakarta Rencana Selaras – KSO CV. Arya Techno Consultant
9. Kontraktor Pelaksana	: PT. Chandra Cipta Sarana
10. Alamat	: Jalan Utama - Villa Utama Lestari Blok C No 6 Pekanbaru
11. Nomor Kontrak	: HK.02.03/Bb23-Wil1.R2/2024/02
12. Tanggal Kontrak	: 14 Maret 2024
13. Nilai Kontrak	: Rp. 69.435.786.000,-
14. Waktu Pelaksanaan	: 293 Hari Kalender
15. Tanggal Mulai Kerja	: 14 Maret 2024
10. Waktu Pemeliharaan	: 365 Hari Kalender
11.Sistem Pelelangan	: Pelelangn Umum

2.3 Lokasi Proyek :



Gambar 2.1 Peta Lokasi

Kawasan Indonesia adalah sebuah negara republik yang terdiri dari banyak pulau di kawasan Asia Tenggara. Luas daratannya adalah 1.913.578,68 km² dan luas perairannya mencapai 6.653.341,439 km², dengan garis pantai sepanjang 99.093 km, di wilayah Sumatra lebih banyak tanah lembung termasuk di daerah Duri.



Gambar 2.2 Peta Lokasi Maps



Gambar 2.3 Peta Lokasi Awal



Gambar 2.4 Peta Lokasi Akhir

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN KERJA PRATEK

3.1 Spesifikasi Tugas yang Dilaksanakan

Dalam pelaksanaan kerja praktek sejak 15 Juli sampai dengan 15 September 2024, diisi dengan kegiatan berupa mempelajari pekerjaan dari pelaksanaan suatu kegiatan untuk menentukan dan mengatur langkah - langkah setiap jenis pekerjaan dari awal hingga akhir pekerjaan, hal ini menyangkut dengan untuk menentukan rencana kerja yang disusun berdasarkan jenis dan volume kerja, sehingga untuk mendapatkan hasil mutu pekerjaan yang sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati secara umum dalam kegiatan yang dilakukan dan harian kegiatan kerja praktek di PT. CHANDRA CIPTA SARANA.

3.2 Perkerjaan Penghamparan Aspal AC - WC

3.2.1 Pekerjaan Persiapan

Pada perjaan persiapa ada berapa jenis perjaan yang meliputi :

1. Mobiliasi alat

Pekerjaan mobiliasi adalah sebuah pekerjaan persiapan mahasiswa magang yang ke lapangan untuk mengukur terlebih dahulu panjang jalan di lokasi, ini merupakan gambar perama mahasiswa dala melakukan pekerjaan persiapan pengukuran panjang jalan.



Gambar 3.1 (Pengukuran)

Sumber : Dokumentasi Lapangan 2024

1. Pembuatan papan plang kegiatan pekerjaan

papan plang kegiatan kegiatan bertujuan untuk memeberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui nama kegiatan proyek yang sedang berlangsung,pembuatan papan plag ini bias dibuat dari bahan kayu dengan poster atau spanduk.



Gambar 3.2 (Papan Plang Kegiatan)

Sumber : Dokumentasi Lapangan 2024

2. Mobiliasi Alat

Mobiliasi adalah kegiatan mendatangkan alat-alat ke lokasi kerja, akan dilakukan mobilisasi peralatan, tenaga kerja, alat berat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan guna menunjang kelancaran pekerjaan. Alat yang dimobilisasi pekerjaan jalan yaitu :

a. Tandem Roller

Tandem roller adalah sebuah alat berat yang digunakan untuk memadatkan tanah atau aspal pada proyek konstruksi atau pengembangan infrastruktur. Alat ini dilengkapi dengan dua drum yang berputar berlawanan arah, sehingga dapat memadatkan tanah atau aspal dengan lebih efektif dan efisien.



Gambar 3.3 (Alat Tandem Roller)

Sumber : Dokumentasi Lapangan 2024

b. Tire Roller Sakai ts150

Tire roller Sakai Ts 150 adalah sebuah alat berat yang digunakan oleh pelaksana lapangan untuk memadatkan tanah atau aspal pada proyek konstruksi atau pengembangan infrastruktur. Alat ini dilengkapi dengan roda karet yang dapat memadatkan tanah atau aspal dengan efektif dan efisien.



Gambar 3.4 (Tire roller Sakai Ts 150)

Sumber : Dokumentasi Lapangan 2024

c. Tire Roller Sakai ts200

Tire Roller Sakai TS200 adalah sebuah alat berat yang digunakan untuk memadatkan tanah atau aspal pada proyek konstruksi atau pengembangan infrastruktur. Alat ini dilengkapi dengan roda karet yang dapat memadatkan tanah atau aspal dengan efektif dan efisien.



Sumber : Dokumentasi Lapangan 2024

d. Asphalt finisher atau Paver

Paver merupakan alat berat yang berfungsi menghamparkan material aspal supaya merata dalam konstruksi jalan. Paver juga digunakan untuk mencampur aspal dengan materi lain.



Gambar 3.6 (Asphalt finisher)

Sumber : Dokumentasi Lapangan 2024

e. Water Tank Truck

Water Tank Truck ini digunakan juga untuk penyiraman base, badan jalan, dan juga rigid jika nanti sudah di cor.



Gambar 3.7 (Water Tank Truck)

Sumber : Dokumentasi Lapangan 2024

f. Asphalt Sprayer

Asphalt Sprayer adalah sebuah alat berat yang digunakan untuk menyemprotkan aspal pada proyek konstruksi atau pengembangan infrastruktur, seperti jalan raya, bandara, atau pelabuhan.



Gambar 3.8 (Asphalt Sprayer)

Sumber : Dokumentasi Lapangan 2024

g. Drump Truck

Dump Truck adalah sebuah alat berat yang digunakan untuk mengangkut dan membuang material seperti tanah, pasir, batu, atau material lainnya pada proyek konstruksi atau pengembangan infrastruktur.



Gambar 3.9 (Drump Truck)

Sumber : Dokumentasi Lapangan 2024

3.3 Pelaksanaan Pekerjaan Pemaparan AC – WC

1. Pembersihan Permukaan badan jalan

Sebelum dilakukan penghampanan aspal, pekerjaan pembersihan jalan memiliki peran yang penting untuk memastikan permukaan jalan yang bersih dan siap menerima aspal dengan baik.



Gambar 3.10 (Pekerjaan Pembersihan Lahan)

Sumber : Dokumentasi Lapangan Simpang Batang – Simpang Kulim 2024

2. Pengujian Paper Test

Paper tes adalah pengujian untuk mengetahui besarnya penggunaan atau pemakaian terhadap material lapis perekat seperti (prime coat dan tack coat). Kertas uji berbentuk persegi yang ditempatkan pada permukaan yang akan dilakukan penyemprotan aspal emulsi tack coat. Setelah dilakukan penyemprotan aspal emulsi, 11 proses pengujian nya dengan cara menimbang berat kertas yang belum disemprotkan kemudian timbang berat kertas yang sudah disemprotkan aspal maka kita bisa mengetahui ketebalan tack coat



Gambar 3.11 (Pengujian Paper Test)

Sumber : Dokumentasi Lapangan Simpang Batang – Simpang Kulim 2024

3. Penyemprotan lapis perekat aspal (tack coat)

Pekerjaan penyemprotan lapis perekat aspal ini dilakukan setelah pekerjaan pemadatan, pekerjaan ini menggunakan alat Asphalt Sprayer. Lapis resap pengikat atau prime coat adalah lapis atau cairan ikat aspal cair yang diletakkan di atas lapisan pondasi. Prime coat harus diberikan dan dipastikan meresap ke dalam pondasi. Walaupun berfungsi mengikat, prime coat tidak boleh diberikan berlebih. Karena jika diberikan berlebih akan menimbulkan bleeding atau kegemukan pada jalan. Fungsi dari prime coat antara lain adalah :

- Menjaga lapis pondasi dari pengaruh cuaca, khususnya hujan. Jika air hujan masuk ke dalam pondasi, akan mengakibatkan kerusakan struktur jalan bahkan menyeluruh, 12.
- Memberikan daya ikat antara agregat dan campuran aspal.
- Mencegah terlepasnya butiran agregat karena tidak sempurnanya ikatan.



Gambar 3.12 (Pekerjaan Tack Coat)

Sumber : Dokumentasi Lapangan Simpang Batang – Simpang Kulim 2024

4. Penghamparan lapis aus AC-WC

Lapis aus AC-WC berfungsi untuk memberi dukungan lapis permukaan, mengurangi regangan dan tegangan, menyebarkan dan meneruskan beban yang di akibatkan oleh ban kendaraan. Lapisan AC-WC yang telah diproses dari AMP kemudian diangkut menggunakan dump truck dengan suhu AC-WC yang dibawa yaitu 160°C jarak dari AMP ke lokasi proyek 18 kilometer dan suhu dipenghamparan 150°.

Material AC-WC yang telah siap diangkut oleh dump truck secara perlahan dituangkan kedalam asphalt finisher dan dihamparkan dan dirapikan oleh para pekerja menggunakan alat bantu seperti cheker dan sekop.



Gambar 3.13 (Pekerjaan Pemaparan AC - WC)

Sumber : Dokumentasi Lapangan Simpang Batang – Simpang Kulim 2024

5. Pemadatan Awal

Setelah material AC-WC dihamparkan asphalt finisher dirapikan dan meratakan. Menggunakan alat berat tandem roller.dengan kapasitas berat alat 8 ton dan pasing sebanyak 2 kali ketebalan gembur sebelum pemadatan 5 cm .



Gambar 3.14 (Pekerjaan Pemaparan Awal)

Sumber : Dokumentasi Lapangan Simpang Batang – Simpang Kulim 2024

6. Pemadatan Antara

Pemadatan Antara lapisan AC-WC menggunakan alat PTR(Pnuematic Tier Roller) dengan kapasitas berat kendaraan 18 ton dan pasing sebanyak 18 kali dengan menggunakan 2 unit alat PTR dan ketebalan setelah pemdatan ahkir adakah 4cm.



Gambar 3.15 (Pekerjaan Pemaparan Antara)

Sumber : Dokumentasi Lapangan Simpang Batang – Simpang Kulim 2024

7. Pemadatan Akhir

Pemadatan Akhir menggunakan alat Tandem Roller dengan kapasistas berat 8 Ton dan kecepatan 4Km/jam,proses pasing dilakukan sebanyak 1 kali.



Gambar 3.16 (Pekerjaan Pemaparan Akhir)

Sumber : Dokumentasi Lapangan Simpang Batang – Simpang Kulim 2024

BAB IV

TINJAUAN KHUSUS

ASPHALT COCRETE WEAR COURSE (AC-WC)

4.1 PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kerja Pratek (KP) pada Rekontruksi Jalan Ruas Simpang Kulim - Simpang Batang (ini tinjauan khususnya yaitu pekerjaan (AC - WC),laston adalah lapisan penutup konstruksi perkerasan jalan yang mempunyai nilai struktural. Campuran ini terdiri atas agregat bergradasi menerus dengan aspal keras, dicampur, dihamparkan dan dipadatkan dalam keadaan panas pada suhu tertentu.Laston adalah suatu lapisan pada konstruksi jalan yang terdiri dari campuran aspal keras dan agregat yang mempunyai gradasi menerus, dicampur, dihampar dan dipadatkan pada suhu tertentu.

Ada beberapa jenis beton aspal campuran panas, namun dalam penelitian ini jenis beton aspal campuran panas yang ditinjau adalah AC-BC dan AC-WC. Laston sebagai lapisan pengikat (Binder Course) adalah lapisan yang terletak dibawah lapisan aus. Tidak berhubungan langsung dengan cuaca, tetapi perlu memiliki stabilitas untuk memikul beban lalu lintas yang dilimpahkan melalui roda kendaraan dengan tebal nominal minimum 6 cm. Sedangkan laston sebagai lapis aus (Wearing Course) adalah lapisan perkerasan yang berhubungan langsung dengan ban kendaraan, merupakan lapisan yang kedap air, tahan terhadap cuaca, dan mempunyai kekesatan yang disyaratkan dengan tebal nominal minimum 4 cm. Lapisan-lapisan tersebut berfungsi untuk menerima beban lalu lintas dan menyebarkannya kelapisan dibawahnya berupa muatan kendaraan. Peralatan yang digunakan untuk pekerjaan aspal AC-WC dilapangan yaitu :

- a. Produksi aspal di amp (Bacthing Plant)
- b. Pengangkutan aspal dengan dump truck
- c. Penghamparan aspal dengan finisher
- d. Pemadatan aspal dengan menggunakan alat Tander Roller
- e. Finisihing aspal dengan menggunakan tier ts 150 dan tier ts 200

Pekerjaan (AC-WC) ini sangat penting dalam proses pekerjaan jalan karena sangat mempengaruhi terhadap terjadi suatu jalan dan sebagai perangkat antara lapisan dan fungsi sebagai distribusi beban, material, yang digunakan harus sesuai dengan spesifikasi yang sudah ada, memudahkan para pekerja dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan lebih mudah pada waktu yang relatif cepat dan singkat.

4.2. Pekerjaan Persiapan

Pekerjaan jalan mempunyai sebuah persiapan yang begitu baik agar pekerjaan Rekonstruksi Jalan Ruas Simpang Kulim - Simpang Batang berjalan sesuai dengan yang direncanakan dalam sebuah perencanaan yang harus dipersiapkan yaitu :

1. Memastikan sumber bahan, peralatan produksi aspal dan peralatan operasi lapangan dalam kondisi baik dan layak operasi.
2. Melakukan trial mix untuk percobaan penghamparan untuk setiap jenis campuran yang akan diproduksi di AMP.
3. Mempersiapkan dan memastikan baik manajemen K3, manajemen keselamatan lalu lintas dan dampak lingkungan. (terkendali pada proses pelaksanaan)
4. Memastikan pembersihan sebelum dimulainya pekerjaan, selama pelaksanaan berlangsung dan sebelum selesainya proyek.
5. Mobilisasi atau mendatangkan alat-alat berat diantaranya : Asphalt Finisher, Tandem Roller, Pneumatic Tyre Roller dll.
6. Pembuatan stack out (garis penanda batas lebar).

4.3 Persiapan Tenaga Kerja

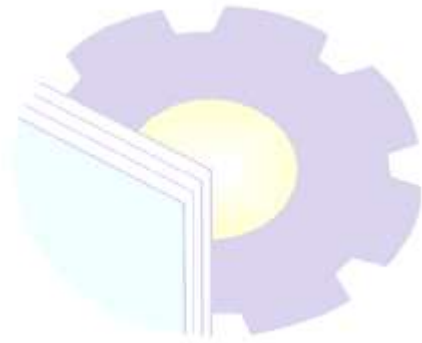
Persiapan tenaga kerja pada pekerjaan pembangunan jalan p-sumatera kawasan industri dumai berjumlah 7 orang, dan langsung diawasi oleh consultant Pengawas dan kontraktor pelaksana.

4.4 Aspal AC-WC (Asphalt Concrete – Wearing Course)

Aspal AC-WC merupakan lapisan perkerasan yang terletak paling atas dan berfungsi sebagai lapisan aus. Walaupun non struktural AC-WC dapat menambah daya tahan perkerasan terhadap penurunan mutu sehingga secara keseluruhan menambah masa pelayanan dari konstruksi perkerasan. AC-WC mempunyai tekstur yang paling halus dibandingkan dengan jenis laston lainnya.

4.5 Bahan Aspal AC-WC (Asphalt Concrete – Wearing Course)

Penggunaan AC-WC yaitu untuk lapisan permukaan (paling atas) dalam perkerasan dan mempunyai tekstur yang paling halus di bandingkan dengan jenis laston lainnya. Hal ini di karenakan bahan yang di gunakan yaitu aspal dan agregat yang mempunyai ukuran butir agregat maksimum 19 mm.



4.6 Pelaksanaan Pekerjaan AC-WC (Asphalt Concrete – Wearing Course)

4.6.1 Pekerjaan Mobilisasi

Campuran aspal yang telah diproduksi oleh AMP (Asphalt Mixing Plant) akan dibawa oleh dump truck kelokasi pekerjaan proyek, dengan banyaknya kebutuhan campuran aspal yang akan diproduksi dan dimobilisasi sesuai permintaan dari lapangan. Campuran aspal yang dimasukkan kedalam dump truck dari AMP (Asphalt Mixing Plant) akan dilakukan pengecekan suhu terlebih dahulu. Untuk suhu penuangan campuran aspal kedalam dump truck yaitu 135- 150°C.

Setelah campuran aspal dimasukkan kedalam dump truck, selanjutnya ditimbang terlebih dahulu, untuk mengetahui banyaknya campuran aspal sebelum dibawa kelokasi pekerjaan proyek. Setelah itu, menutupi campuran aspal tadi didump truck dengan terpal penutup, dengan tujuan untuk mengurangi turunnya temperatur campuran pada saat pengangkutan.

4.6.2 Pekerjaan Cold Milling Machine (CMM)

Jenis pekerjaan ini dilakukan pada saat cuaca panas atau tidak hujan. Pekerjaan dilakukan untuk menggali lapisan perkerasan aspal. Proses galian dilakukan melalui dua kali proses galian untuk satu ruas jalan, dikarenakan lebar alat CMM tidak mencapai lebar 4 meter. Setelah lapisan perkerasan aspal AC-WC terkelupas, proses berikutnya pembersihan permukaan lapisan aspal yang tersisa, hal tersebut dikarenakan proses galian oleh CMM masih menyisakan lapisan aspal sisa dan debu yang masih menempel pada lapisan aspal AC-BC.

Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan pekerjaan CMM:

- a. Sebelum dilakukan pengelupasan aspal yang lama terlebih dahulu melihat aspal yang sudah rusak dan terkelupas setelah itu baru ditambah kembali.
- b. Aspal yang sudah dikelupas bisa digunakan untuk penimbunan dalam bentuk apapun.
- c. Pengelupasan dilakukan dengan bentuk persegi, dengan kedalaman sekitar 3-6 cm.

4.6.3 Pekerjaan Penghamparan

Campuran aspal AC-WC atau hotmix yang telah diproduksi oleh AMP, selanjutnya akan diangkut oleh dump truck menuju lokasi pekerjaan jalan. Setelah sampai kelokasi, selanjutnya proses penghamparan oleh asphalt finisher pada zona kerja yang telah ditentukan dan pada permukaan yang sesuai ketentuan. Suhu campuran aspal saat dimasukkan kedalam asphalt finisher dari dump truck yaitu 130- 150°C.

4.6.4 Pekerjaan Pemadatan

Pemadatan awal dilakukan dengan alat pemadat tandem roller, dilakukan setelah penghamparan berada dalam rentang temperatur yang diisyaratkan sekitar 0-10 menit setelah penghamparan. Pemadatan awal dapat dilakukan dengan mesin gilastroda baja statis atau bergetar dengan berat 6-8 ton. Jumlah lintasan pada pemadatan ini biasanya berkisar antara 2-3 kali passing, dengan 1 passing sebanyak 2 lintasan, dengan kecepatan 3-4 km/jam.

Posisi mesin gilastroda pada awal pergerakan harus arah mundur menuju kearah mesin penghampar, agar campuran beraspal tidak terdorong, tetapi langsung tergilas roda belakang, yang merupakan roda penggerak mesin gilastroda. Pada pemadatan dengan tandem roller ini disertai penyiraman air dari tangki, agar aspal yang dipadatkan tidak menempel pada roda gilastroda.

Selanjutnya, pemadatan akhir (finish rolling) dengan alat Pneumatic Tyred Roller (PTR), yaitu untuk menghaluskan permukaan campuran aspal sebanyak 12 passing dan 24 kali lintasan, dengan kecepatan tidak lebih dari 10 km/jam. Ban Pneumatic Tyred Roller yang digunakan harus selalu dalam keadaan basah agar hamparan lapisan AC-WC tidak melekat pada roda saat pemadatan berlangsung.

4.7 Quality Control

Setelah penghamparan dan pemadatan selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu melakukan quality control berupa pengambilan sampel dengan alat core drill untuk pengujian di laboratorium. Pekerjaan yang bertujuan untuk mengetahui pekerjaan yang sudah dilaksanakan sesuai toleransi, mutu bahan kepadatan, pemadatan dan ketebalannya.

Cara pengambilannya dilaksanakan secara zig zag dengan jarak 50 meter. Saat pengeboran dilakukan harus diberi air sebagai pelican agar tidak terjadinya panas pada saat pengeboran. Panas ini ditimbulkan oleh gesekan antara alat core drill dengan permukaan jalan. Sampel yang diperoleh dari uji core drill (atau biasa disebut dengan coring) berbentuk silinder.

Dari sampel tersebut, kita dapat mengetahui secara tepat susunan struktur dari suatu konstruksi jalan, jenis perkerasan, tebal perkerasan, komposisi, persentase susunan dan untuk memeriksa perubahan dari struktur jalan. Sampel itu kemudian akan dibawa ke laboratorium untuk cek ulang, misalnya dengan uji marshall.

Data yang akan diperoleh misalnya Stability, Bulk Density, Flow, Marshall Quotient. Kemudian dengan adanya data tersebut, maka akan dijadikan acuan untuk desain dan dibandingkan dengan desain yang dibuat oleh konsultan perencanaan.

Kepadatan semua jenis campuran beraspal yang telah dipadatkan, seperti yang ditentukan dalam SNI 03-6757-2002, tidak boleh kurang dari 97 % Kepadatan Standar Kerja (Job Standard Density) yang tertera dalam JMF untuk Lataston (HRS) dan 98 % untuk semua campuran beraspal lainnya.

Benda uji inti untuk pengujian kepadatan harus sama dengan benda uji untuk pengukuran tebal lapisan. Cara pengambilan benda uji campuran beraspal dan pemadatan benda uji di laboratorium masing-masing harus sesuai dengan ASTM 39 D6927-06 untuk ukuran butir maksimum 25 mm atau ASTM D5581-07a untuk ukuran maksimum 50 mm

Benda uji inti paling sedikit harus diambil dua titik pengujian per penampang melintang per lajur dengan jarak memanjang antar penampang melintang yang diperiksa tidak lebih dari 100 m. Penyedia Jasa dianggap telah memenuhi kewajibannya dalam memadatkan campuran aspal bilamana kepadatan lapisan yang telah dipadatkan sama atau lebih besar dari nilai-nilai yang diberikan Tabel 2.

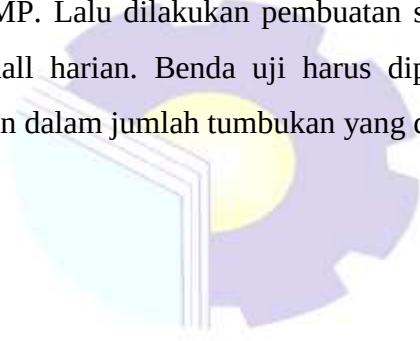
Bilamana rasio kepadatan maksimum dan minimum yang ditentukan dalam serangkaian benda uji inti pertama yang mewakili setiap lokasi yang diukur untuk pembayaran, lebih besar dari 1,08 maka benda uji inti tersebut harus diabaikan dan serangkaian benda uji inti baru harus diambil.

Tabel 4.1 Kekuatan Kepadatan

Kepadatan yg diisyaratkan (% JSD)	Jumlah Benda Uji Persegmen	Kepadatan Minimum Rata rata (% JSD)	Nilai Minimum Setiap Pengujian tunggal (% JSD)
98	3-4	98,1	95
	5	98,3	94,9
	>6	98,5	94,8
97	3-4	97,1	94
	5	97,3	93,9
	>6	97,5	93,8

Sumber : Modul 3D2, Pengendalian Mutu

Kemudian, selain pengujian core drill lapangan, dilakukan juga pengambilan benda uji campuran aspal yang telah diproduksi AMP. Lalu dilakukan pembuatan sampel marshall dan diuji untuk mendapatkan kepadatan marshall harian. Benda uji harus dipadatkan pada temperatur yang diisyaratkan dalam Tabel 4.2 dan dalam jumlah tumbukan yang diisyaratkan.



Tabel 4.2 Ketentuan temperaur untuk pencmpuran dan pemdatan

No	Prosedur Pelaksanaan	Viskositas Aspal (Pas) hhh	Perkiraan Temperatur Aspal (°C)	
			Tipe I	Tipe II
1	Pencampuran Benda Uji Marshall	0,2	155±1	165±1
2	Pemadatan Benda Uji Marshall	0,4	145±1	155±1
3	Pencampuran, rentang temperatur sasaran	0,2-0,5	145-155	155-165
4	Menuangkan campuran aspal dari alat pencampur kedalam truk	±0,5	135-150	145-160
5	Pemasokan kealat penghampar	0,5-1,0	130-150	140-160
6	Pemadatan awal (roda baja)	1-2	125-145	135-155
7	Pemadatan antara (roda karet)	2-20	100-125	110-135
8	Pemadatan akhir (roda baja)	<20	>95	>105

Sumber : Modul 3D2 Pengendalian Mutu

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama pelaksanaan kerja praktek (kp) yang penulis di proyek pembangunan jalan dengan kegiatan Rekontruksi Jalan Ruas Simpang Kulim - Simpang Batang ini,selama kerja praktek banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu yang tidak penulis dapatkan di kegiatan belajar dikampus.

Dalam pekerjaan ini ada beberapa penggunaan alat untuk pekerjaan aspal yaitu : drump truk,finisher,tandem roller,tyre roller.Dengan kondisi alat yang cukup baik dan layak untuk digunakan,material berasal dari Amp PT Chandra Cipta Sarana berada di Duri.

1. Mengetahui proses pembuatan job mix aspal AC-BC dan aspal AC-WC.
2. Mengetahui jenis-jenis pengujian dilabor,mulai dari pengujian marshalt,penetrasi,ekstraksi,kuat leleh aspal,pengujian kepadatan aspal dilapangan (denasty), dan prosedur pengambilan sampel dengan alat core drill dilapangan.
3. Mengetahui cara pengolahan data dilabor.
4. Mengetahui alat-alat berat yang digunakan pada pekerjaan proyek jalan yang dilapangan.

5.2 Saran

Setelah selesai kerja praktek (kp),mahasiswa magang banyak mengethui hal-hal yang ada,baik dilapangan dan dilabor.Adapaun berapa saran untuk menggambarkan tugas yang telah dilaksanakan :

1. Sebaiknya saat berada dilokasi menggunakan perlengkapan safety yang lengkap.
2. Sudah memahai prosedur dan cara kerja praktek yang akan dilakukan.
3. Harus saling mengutamakan kerja sesama tim kerja pratek.
4. Mahasiswa/I harus bias menyesuaikan diri dari tempat magang.

DAFTAR PUSTAKA

Lubis, A. S., Muis, Z. A., & Irza, M. H. (2023, June). Comparison of Asphalt Concrete-Wearing Course (AC-WC) characteristics using 60/70 asphalt penetration and Elvaloy modified asphalt. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1195, No. 1, p. 012026). IOP Publishing.

Febriansyah D, Hamzah YS. PENGARUH TRANSFORMASI SUHU TERHADAP PEMADATAN AGREGAT BATU GAMPING PADA CAMPURAN ASPAL PANAS (HOTMIX) ASPHALT CONCRETE WEARING COURSE (AC-WC) TERHADAP KARAKTERISTIK MARSHALL. *Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri*. 2023 Dec 30;3(2):965-71.

Sari L. *Studi Analisis Kebutuhan Bahan Perkerasan Lentur (flexibel Pavement) Pada Proyek Jalan Tol Pekanbaru-dumai Seksi 2a (minas-kandis)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

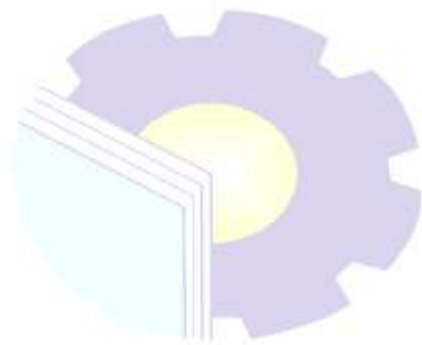
Tolab LZ, Hadi M, Fauziah M. ANALISIS PERBANDINGAN PERKERASAN AC-WC BERBAHAN IKAT STARBIT E-55 DENGAN PEN 60/70 MENGGUNAKAN METODE ELASTIK LINEAR.

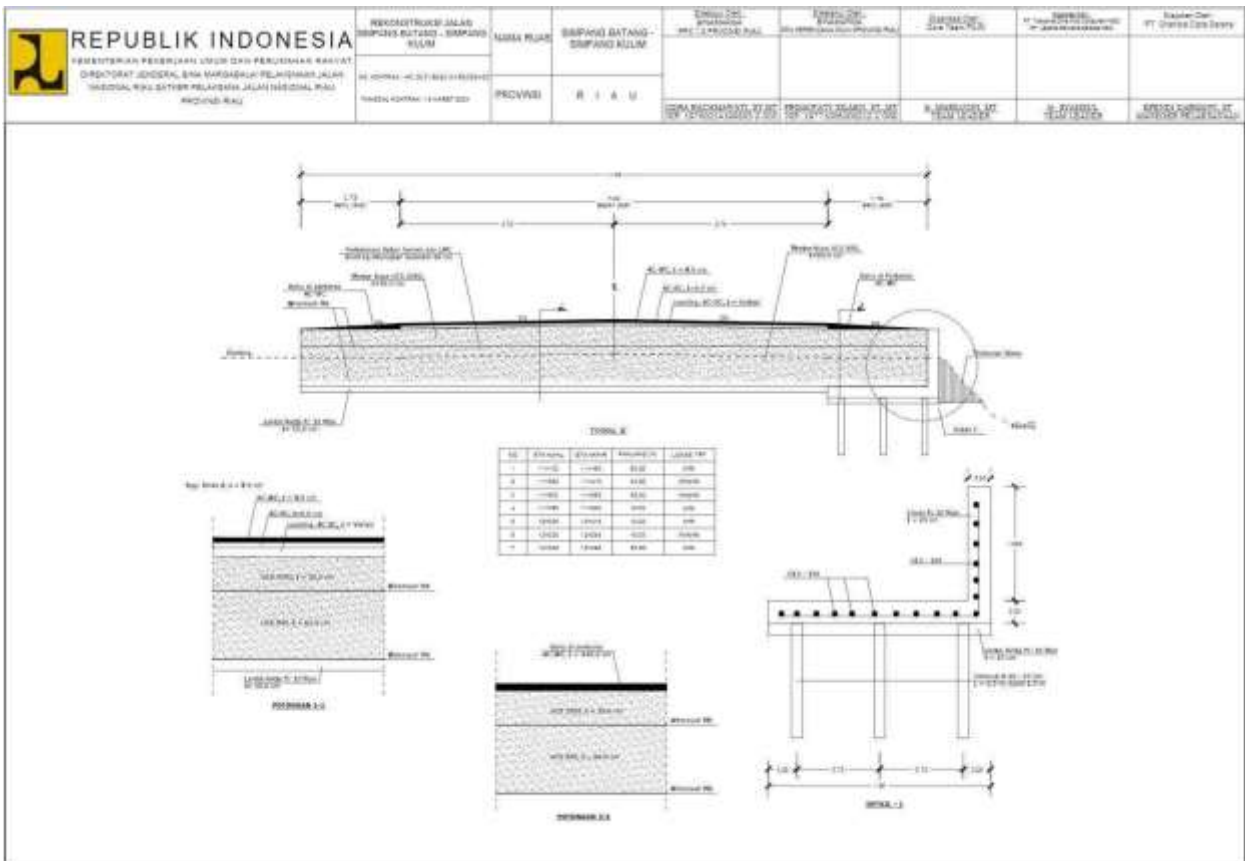
Modul 2D2.Pelaksanaan_Pengaspalan (2017)

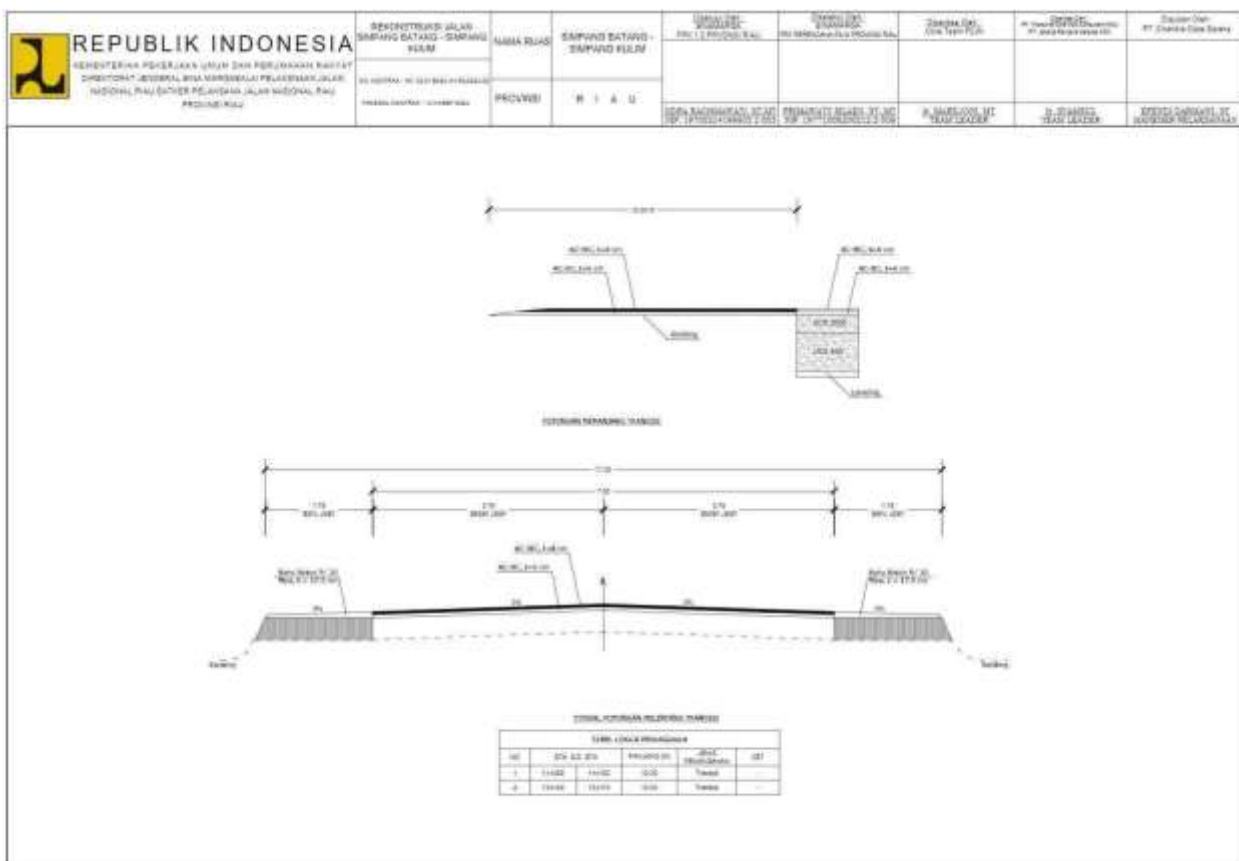
Modul 1 Pengantar_Preservasi Jalan (2019)

Spesifikasi Umum (2018)

LAMPIRAN







KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

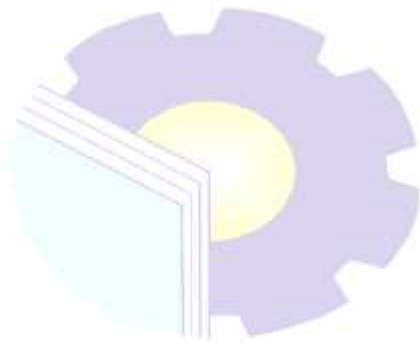
HARI : Senin
TANGGAL : 15 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pengenalan diri	ERFONI DALMERON R ST	
2.	Melihat kondisi lokasi proyek yang sedang berlangsung berjalan di lapangan.		
3.	Pengenalan alat-alat produksi mortar busa, bahan-bahan proses produksi ketentuan dan syarat mortar busa.		
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Pertemuan dengan GS Kontraktor Pak Efendi Dermawi S.T. dan para Konsultan ,Supervisi dan teman-teman dari UNRI.
2.		Melihat lokasi yang sudah di cor dengan mortar 800 kpa, diawasi oleh bapak Darwis selaku konsultan pengawas dan bu Ondra selaku PPK 1.2 PJN Wilayah 1 Provinsi Riau
3.		Lapisan tanah pada sebelumnya

4.		Melihat proses pemotongan besi
5		DPT (Dinding Penahan Tanah) dengan f'c 20 STA 11+875 – 11+900
6		Penyetelan alat generator foam - Mortar busa 800 kpa : timer : 0,60 x kubik TM contoh : $0,60 \times 7 \text{ m}^3$: 4,2 menit - Mortar busa 2000 kpa : timer : 0,55 x kubik TM Contoh : $0,55 \times 7 \text{ m}^3$
7		Fungsi Mortar busa UCS 800 kpa sebagai pengganti tanah timbunan dan sedangkan yang 2000 kpa sebagai pengganti agregat/base. - UCS 800 Kpa : 60 cm - UCS 2000 Kpa : 30 cm
8		Menimbang mortar busa
9		Melakukan pengujian Flow mortar busa untuk mengetahui kekentalan mortar busa,dengan menggunakan alat yang bernama : Ring Flow lebar 8 cm dan tinggi 8 cm
10		Proses penungan foam ke wadah untuk dicampurkan ketangki air Dengan prbandingan 1:30 sama dengan 1 liter foam 30 liter air
11		Melakukan Pekerjaan pencampuran obat agen foam+ air unttuk mendapatkan hasil campuran yang baik 1 buah tangki yaitu 1 liter foam sama dengan 30 liter air.

12		Nama proyek : Rekontruksi Jalan Sp. Batang – Sp. Kulim,Sumber dana : SBSN,Tahun anggaran : 2024,Nilai kontrak : RP 69.435.786.000,- Waktu pelaksana : 296 hari,Waktu pemeliharaan : 365 kalender,Kontraktor pelaksana :PT Chandra Cita Sarana,konsulta/supervise : PT Transima Citra Indo Consultant Kso,PT Jakarta Rencana Selaras Kso,CV Ary Techno Consultant
----	---	---



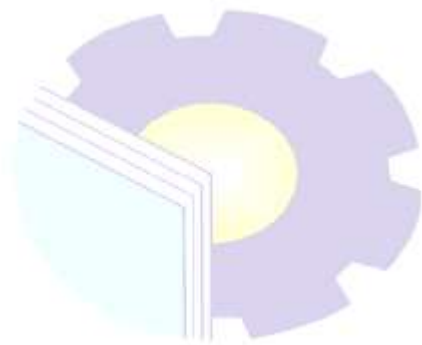
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa
TANGGAL : 16 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Produksi mortar busa	ERFONI DALMERON R ST	
2.	Melakukan pembuatan sampel mortar busa 800 Kpa (1 hari,3 hari,7 hari dan 14 hari)		
3.	pengujian kuat tekan bebas mortar busa ucs 800 Kpa (1,3 ,7 dan 14 hari)		
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Mesin generator foam berjumlah 2 unit untuk menyalurkan foam ke TM dengan menyetelan tekanan angin serta timer, agar mendapatkan jumlah sesuai dengan komposisi
2.		Melakukan pembuatan sampel mortar busa 800 Kpa di lapangan
3.		Melakukan uji kuat tekan bebas dengan sampel yang sudah dibuat ucs 800 Kpa (1 hari,3 hari,7 hari dan 14 hari) : 0 - 30 - 1 – 2 – 2,30. Yang sudah dibuat.

4		Melakukan foaming mortar busa 2000 kpa
---	---	--



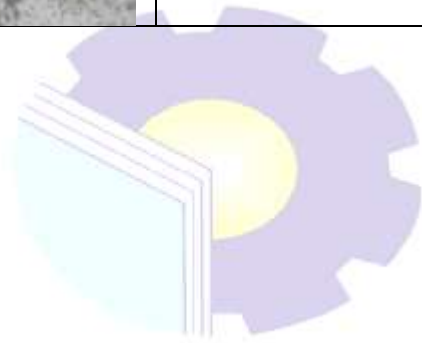
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis
TANGGAL : 18 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Mengikuti pengukuran Sta untuk melihat progress DPT yang sudah selesai	ERFONI DALMERON R ST	
2.	Mengamati Proses penghamparan LC fc' 10 Mpa dan mortar busa UCS 800 Kpa		
3.	Mengikuti pengecekan Sampel mortar busa UCS 800 Kpa yang sudah di buat		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		DPT yang sudah selesai 0,9826 km, dimulai dari Sta 11+100 - 11+491 lalu Sta 11+650 -12+227,2 kemudian Sta 12+260,6 - 12+275
2.		Mengamati proses penggalian dan pengecekan elevasi galian pada Sta 11+592 - 11+627
3.		Uji flow mortar busa UCS 800 Kpa di dapat nilai flow 19 cm, dimana syarat flow 18 cm $\pm$ 2

4		Penghamparan lc fc' 10 Mpa dengan tebal 10 cm lebar 3,75 m
5		Penghamparan lapis pertama mortar busa UCS 800 Kpa tebal 60 cm, lebar sampai ke Retaining wall (5,10 m)
6	 Project : Rekonstruksi Jalan Cip. Batang - Cip. Molen Pekerjaan : penambatan sampel ucs 2000 kpa Skala : 1:100 Revisi : 2024.07.16	Memperbaiki sampel UCS 2000 Kpa yang terjadi penurunan dengan menambah lagi sedikit mortar busa UCS 2000 Kpa juga



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jum'at
TANGGAL : 19 Juli 2024

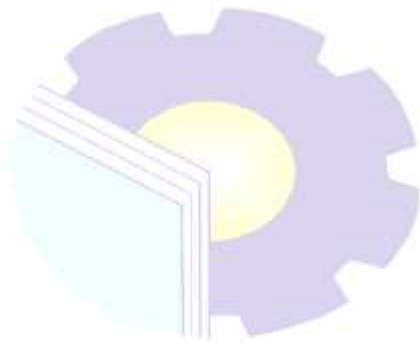
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Foaming mortar busa UCS 800 Kpa dan UCS 2000 Kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2.	Mengamati proses pekerjaan di lapangan		
3.	Mengambil sampel mortar busa UCS 800 Kpa dan UCS 2000 Kpa		
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Tampak samping kiri lokasi foaming station
2.		Pengisian pasokan air untuk persiapan proses produksi
3.		Foam agent merek Samacon untuk campuran produksi foam

4		Pengambilan Foam agent 33 Liter untuk campuran pada 1000 Liter air bersih
5	 Proyek : Rehabilitasi Jalan Cip. Batang - Cip. Nellen Pekerjaan : produksi mortar beton Lokasi : foaming station	Menuangkan foam agent 33 Liter ke tangki air 1000 Liter
6	 Proyek : Rehabilitasi Jalan Cip. Batang - Cip. Nellen Pekerjaan : produksi mortar beton Lokasi : foaming station Dibuat pada : 2023.07.19	Mengaduk agar campuran foam agent dan air tercampur dalam kondisi air 100 Liter, baru kemudian diisi air penuh 1000 Liter
7	 Proyek : Rehabilitasi Jalan Cip. Batang - Cip. Nellen Pekerjaan : produksi mortar beton Lokasi : foaming station	Parkir TM untuk pengisian foam di foaming station
8	 Proyek : Rehabilitasi Jalan Cip. Batang - Cip. Nellen Pekerjaan : produksi mortar beton Lokasi : foaming station	Pengisian Foam ke dalam TM
9	 Proyek : Rehabilitasi Jalan Cip. Batang - Cip. Nellen Pekerjaan : produksi mortar beton Lokasi : foaming station	Tampak gambar foam keluar dari selang
10	 Proyek : Rehabilitasi Jalan Cip. Batang - Cip. Nellen Pekerjaan : produksi mortar beton Lokasi : foaming station	Pengambilan sampel untuk cek density dan flow

11	 Project Rekonstruksi Jalan Ip. Batang - Ip. Kallia Pekerjaan produksi mortar busa Laboratory: Foaming station	Penimbangan untuk mendapatkan nilai density mortar sekitar 0,99-0,80 gr
12	 Project Rekonstruksi Jalan Ip. Batang - Ip. Kallia Pekerjaan produksi mortar busa Laboratory: Foaming station	Uji flow mortar busa dengan syarat nilai flow 18 cm ± 2
13	 Project Rekonstruksi Jalan Ip. Batang - Ip. Kallia Pekerjaan pembentukan besi tulangan ringkasan dinding mall Laboratory: Bangun Foaming station	Proses pembengkokan besi untuk DPT
14	 Project Rekonstruksi Jalan Ip. Batang - Ip. Kallia Pekerjaan pembentukan besi tulangan ringkasan mall Laboratory: Bangun Foaming station	Pekerjaan pembentukan besi untuk penulangan pada DPT
15	 Project Rekonstruksi Jalan Ip. Batang - Ip. Kallia Pekerjaan pengangkutan wiremesh	Pengangkatan wiremesh untuk di letakkan ke truck dan di angkut ke lapangan
16	 Project Rekonstruksi Jalan Ip. Batang - Ip. Kallia Pekerjaan pengecoran t' 10 mpa	Pengecoran lantai kerja fc' 10 Mpa tebal 10 cm lebar 5,25 m. pada sta 11+592 - 11+627
17	 Project Rekonstruksi Jalan Ip. Batang - Ip. Kallia Pekerjaan pengambilan sampel UCS 800 kpa Laboratory: 11+605	Membuka sampel mortar busa UCS 800 Kpa dan 2000 Kpa dari mould silinder d=10 cm, t=20 cm

18	 Project : Beton Bertulang Jalan Cip. Betang Cip. Kulon Pekerjaan : casting UCS 1800 kg Subkontraktor : P14065	Sampel mortar busa UCS 2000 Kpa yang sudah selesai di ambil dari mould silinder
----	--	--



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu
TANGGAL : 21 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Pemasangan wiremesh 11+625 – 11+650	ERFONI DALMERON R ST	
2.	Mortar busa 200 kpa dan mengamati truk mixer mengeluarkan mortar busa ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Jarak antara wiremesh antar penulangan panjang wiremesh 5 meter dan diameter wiremesh 8 mm di Sta 11+625 – 11+650
2.		Melakukan pengawasan produksi mortar busa 2000 Kpa ke lapangan dengan adanya Pak Ryan tim ahli mortar busa dan Pak Efendi selaku Kontraktor untuk mengamati truck mixer membawa mortar busa 2000 Kpa ke lapangan
3		meuangkan mortar busa 800 kpa dari truck mixer mortar ke tempat yang sudah ditentukan

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 22 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1.	Ketempat bacthing plant mixer	ERFONI DALMERON R ST	
2.	Membuat sampel mortar busa 800 kpa & 2000 kpa		
3.	Melakukan pengujian kuat tekan bebas di Lab		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan peninjauan ke lokasi bacthing plant mixer mortar busa, melihat
2.		Melakukan pembersihan truck mixer sebelum di bawah ke lokasi proyek dan setiap 15 kubik mixer membawa campuran semen maka dilakukan pengecekan untuk pengujian sampelnya.
3		Melakukan pengujian sampel, untuk mengetahui campuran semen maka dilakukan pengujian flow 50 cm

4		Meninjau ke lokasi lapangan untuk ambil sampel mortar busa 800 kpa dan 2000 kpa.
5		Melakukan trail di lokasi proyek dengan sampel 800 kpa dan sampel 2000 kpa.
6		Melakukan pengujian kuat tekan bebas di Lab dan dengan alat ucs dan juga membaca termometer dan melihat stopwatch yang sudah di tentukan untuk mendapatkan hasil uji kuat tekan bebas
7		Melakukan pengecekan pada mesin foaming agar mendapatkan lebih baik.

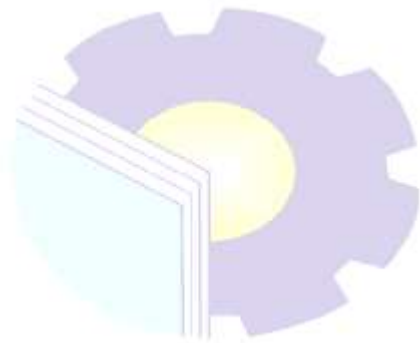
**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Selasa
TANGGAL : 23 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Pembuatan sampel 800 kpa		
3	Pekerjaan LC F’c 10		
4	Pemaparan mortar busa 800 kpa		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan produksi mortar busa yang 800 kpa dan melakukan dengan baik yang sudah di tentukan maka harus mendapatkan campuran yang baik untuk sampel flow yang benar
2.		Melakukan pengawasan produksi mortar busa 800 kpa untuk melakukan pembuatan sampel yang baik dengan 8 mould sample
3		Melakukan pengujian mortar busa memperhitungkan sesuai dengan surat di TM situ juga melakukan ketika itu jika sampel terlalu encer maka dilakukan pengjian pengujian ulang,jika sampel bagus dia sedikit kerana

4		Pembuatan sampel moertar busa yang 800 kpa
5		Pada setiap proyek ada melihat rambu-rambu K3 Kesehatan dan keselamatan kerja agar menghindar dari terjadinya kecelakaan di lokasi lapangan kerja.



**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Rabu
TANGGAL : 24 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pengecekan Lapangan	ERFONI DALMERON R ST	
2	Foaming mortar busa		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan pengecekan kondisi lapangan pada lokasi.
2.		melakukan pengalihan tanah yang di taruh ke mobil pick-up,
3		Melakukan pengecekan penahan dinding tinggi 1 m sampai 110 cm dengan menggunakan alat meteran di lokasi lapangan.

4		Pemasangan wiremesh pada di lokasi lapangan terlebih dahulu sebelum melakukan pekerjaan pengecoran.
5		Menuangkan mortar busa 800 kpa ke lapangan untuk meratakan adukan mortar oleh tukang yang berada di lapangan
6		Di lapangan terjadi kasus pada lantai yang gelembung
8		Mengukur tebal dinding penahan tanah lebar 20 cm
8		Foaming Mortar Busa UCS 2000 Kpa
9		Penghamparan Mortar Busa UCS 2000 Kpa pada Sta 11+716 - 11+741

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

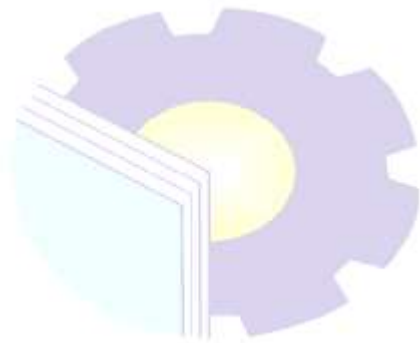
HARI : Kamis
TANGGAL : 25 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Lokasi batcing plant	ERFONI DALMERON R ST	
2	Foaming mortar busa		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan pengecekan timbangan kondisi kosong pada truck mixer.
2.		Di lapangan ada melakukan pengisian campuran semen, air dan pasir di ratakan oleh mesin truck mixer agar tercampur dengan baik.
3		Melakukan produksi pengayakan pasir

4	 Proyek: Rehabilitasi Jalan Di. Batang - Sp. Kaban Pekerjaan: Mengisi semen menggunakan anglo Lokasi/rt: Lokasi batching plant Revisi: 1 2024.07.26	Pekerjaan pengisian semen ke atas tabung dengan di pompa, 1 kapsul semen yaitu 30 ton
5	 Proyek: Rehabilitasi Jalan Di. Batang - Sp. Kaban Pekerjaan: pembuatan sampel beton Lokasi/rt: Lokasi batching plant No. 18 Revisi: 1 2024.07.26	Melakukan pembuatan sampel beton di batching plant
6	 Pekerjaan beton: Rehabilitasi Jalan Di. Batang - Sp. Kaban Pekerjaan: pengujian beton Lokasi/rt: Lokasi batching plant No. 18 Revisi: 1 2024.07.26	Pengecekan kualitas sampel beton yang sudah di rendam beberapa hari.
7	 Pekerjaan beton: Rehabilitasi Jalan Di. Batang - Sp. Kaban Pekerjaan: pengujian beton Lokasi/rt: Lokasi batching plant No. 18 Revisi: 1 2024.07.26	Melakukan pengujian flow 38 cm
8	 Proyek: Rehabilitasi Jalan Di. Batang - Sp. Kaban Pekerjaan: Produksi Mortar Lokasi/rt: Batching Plant PT. DCS, No. 18 Revisi: 1 2024.07.26	Menyetelan mesin campuran pasir, air dan semen.
9	 Pekerjaan beton: Rehabilitasi Jalan Di. Batang - Sp. Kaban Pekerjaan: pengisian truck mixer Lokasi/rt: Lokasi batching plant No. 18 Revisi: 1 2024.07.26	Masuknya pasir air dan semen ke dalam Truck Mixer
10	 Proyek: Rehabilitasi Jalan Di. Batang - Sp. Kaban Pekerjaan: pemeliharaan alat batching plant Lokasi/rt: Batching Plant PT. DCS, No. 18 Revisi: 1 2024.07.26	Pembersihan mobil Mortar Truck Mixer

11	 Proyek: Rehabilitasi Jalan Rp. Bawang - Rp. Kufin Tugas: Produksi mortar busa 800 Kpa dan 2000 Kpa Lokasi: Pematang Siantan Dik: 2020-07-20	Foaming Mortar Busa 800 Kpa dan 2000 Kpa
12	 Proyek: Rehabilitasi Jalan Rp. Bawang - Rp. Kufin Tugas: Produksi mortar busa 800 Kpa dan 2000 Kpa Lokasi: Pematang Siantan Dik: 2020-07-20	Penghamparan Mortar Busa 800 Kpa



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu
TANGGAL : 27 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Melihat kondisi lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 800 kpa
2.		Mengambil sampel 800 kpa dari truck mixer untuk mengecek di density.
3		Perkerjaan pengamparan mortar busa 800 kpa di lapangan.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin
TANGGAL : 29 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Monitoring produksi mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Foaming mortar busa 800 kpa		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Pengamparan mortar busa ke lapangan di sta 12+045 – 12+070

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa
TANGGAL : 30 Juli 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pengukuran di lapangan	ERFONI DALMERON R ST	
2	Pekerjaan galian		
3	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan pengukuran dengan alat waterpass dari sta 12+450 – 12+475
2.		Pekerjaan galian di lapangan di sta 12+450 – 12+475
3		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa sta 12+045 – 12+095

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis
TANGGAL : 01 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan foaming mortar busa 800 kpa
2.		Pengambilan sampel mortar busa dari truck mixer
3		Monotoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa sta 12+095 – 12+120

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jum'at
TANGGAL : 02 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan foaming mortar 800 kpa
2.		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa.

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin
TANGGAL : 05 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan foaming mortar busa 800 kpa
2.		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa.
3		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 800 kpa sta 12+173 – 12+199

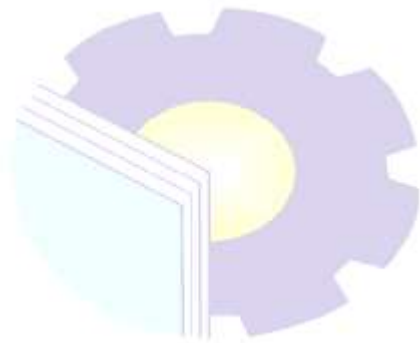
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa
TANGGAL : 06 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Monitoring ke lapangan Batching plant	ERFONI DALMERON R ST	
2	Foaming mortar busa 800 kpa		
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Produksi campuran semen ke truck mixer
2.		Monitoring ke lapangan batching plan meletakan wiramesh
3		Melakukan pengujian penyaringan batu berbutir

4		Melakukan foaming mortar busa 800 kpa
5		Monitoring ke lapangan untuk pengamparan mortar busa 800 kpa sta 12+200 – 12+220



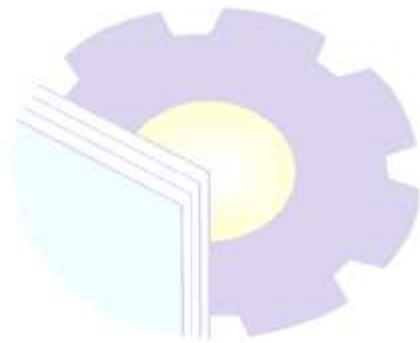
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu
TANGGAL : 07 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
3	Pengujian tekan bebas		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan foaming mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 800 kpa sta 12+740 – 12+765

4		Melakukan test pengujian kuat tekan bebas di ruangan leb,dengan usia 1 hari,3hari,7 hari dan 14 hari.
---	---	--



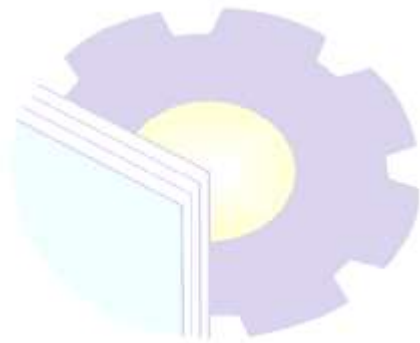
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu
TANGGAL : 10 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan foaming mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa

4		Monitoring ke lapangan untuk pengamparan mortar busa 800 kpa sta 11+815 – 11+867
---	---	---



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu
TANGGAL : 11 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk pengamparan mortar busa 2000 kpa sta 11+893 – 11+920

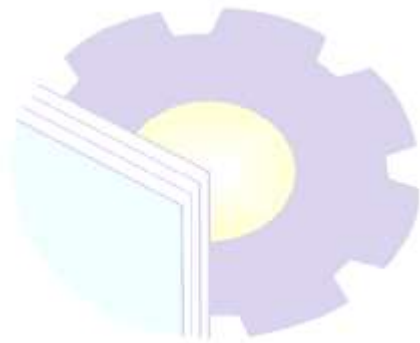
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin
TANGGAL : 12 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 2000 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 2000 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 2000 kpa
3		Melakukan test pengujian kuat tekan bebas di ruangan lab, dengan usia 1 hari, 3 hari, 7 hari dan 14 hari.

4		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 2000 kpa sta 11+923 – 11+948
5		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 2000 kpa sta 11+923 – 11+948



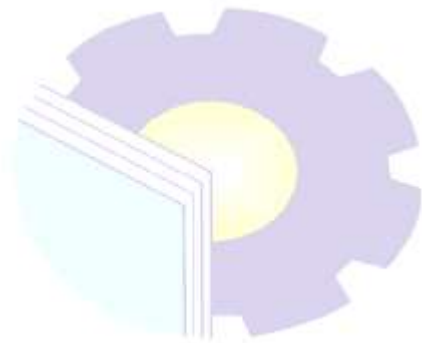
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa
TANGGAL : 13 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 2000 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 2000 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 2000 kpa
3		Melakukan test pengujian kuat tekan bebas di ruangan leb,dengan usia 1 hari,3hari,7 hari dan 14 hari.

4		Monitoring ke lapangan untuk proses pekerjaan pemasangan wiremesh sta 11+975 – 12+000
5		Monitoring ke lapangan untuk proses pekerjaan pemasangan wiremesh sta 11+975 – 12+000



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu
TANGGAL : 14 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 2000 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 2000 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 2000 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk proses pekerjaan pemasangan wiremesh sta 11+740 – 11+765

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jum'at
TANGGAL : 16 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 2000 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 2000 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 2000 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 2000 kpa sta 11+850 – 11+875

KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu
TANGGAL : 18 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pengujian tekan bebas 2000 kpa & 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Sample pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa
2.		Pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa

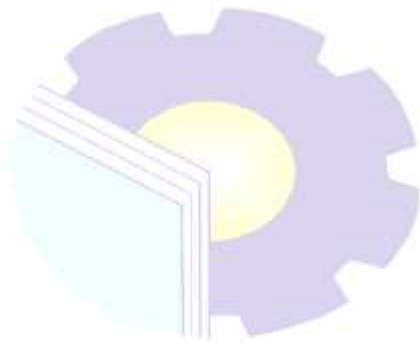
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin
TANGGAL : 19 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 2000 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.	 Project : KIRI (KIRI) JALAN TOLONGKORONG BUKITING - SUBURBAN KUALA Unit : Pemasangan mortar busa 2000 kpa Location : Pemasangan Mortar Date : 2024.08.19	Melakukan Foaming mortar busa 2000 kpa
2.	 Project : KIRI (KIRI) JALAN TOLONGKORONG BUKITING - SUBURBAN KUALA Unit : Pemasangan mortar busa 2000 kpa Location : Pemasangan Mortar Date : 2024.08.19	Melakukan flow mortar busa 2000 kpa
3	 Project : KIRI (KIRI) JALAN TOLONGKORONG BUKITING - SUBURBAN KUALA Unit : Pemasangan mortar busa 2000 kpa Location : Pemasangan Mortar Date : 2024.08.19	Monitoring ke lapangan untuk proses pekerjaan pemasangan wiremesh sta 12+030 – 12+055

4		Monitoring ke lapangan untuk pengamparan mortar busa 2000 kpa sta 12+005 – 12+030
---	---	--



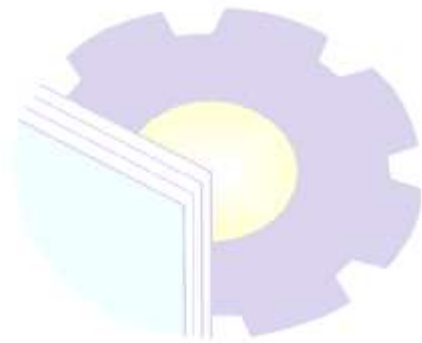
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa
TANGGAL : 20 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 2000 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 2000 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 2000 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk proses pekerjaan pemasangan wiremesh sta 12+105 – 12+130

4		Monitoring ke lapangan untuk proses pekerjaan pemasangan wiremesh sta 12+130 – 12+155
5		Sampel pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa
6		Pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa



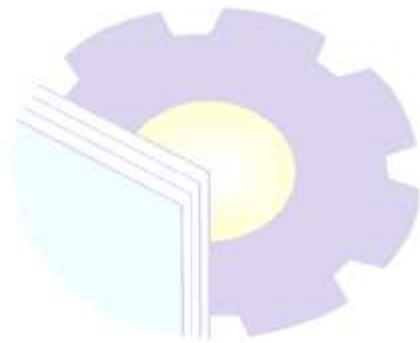
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu
TANGGAL : 21 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 2000 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 2000 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 2000 kpa
3		Monotoring ke lapangan untuk proses pekerjaan pemasangan wiremesh sta 12+130 – 12+155

4		Monotoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 2000 kpa sta 12+130 – 12+155
---	---	--



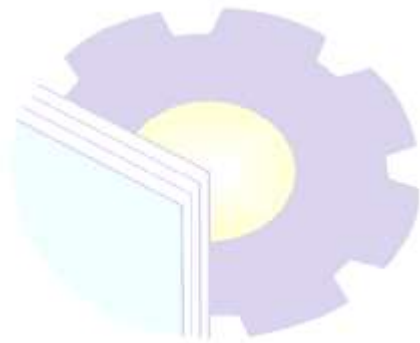
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu
TANGGAL : 21 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 2000 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 2000 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 2000 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk proses pekerjaan pemasangan wiremesh sta 12+130 – 12+155

4		Sampel pegujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa
5		Pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa



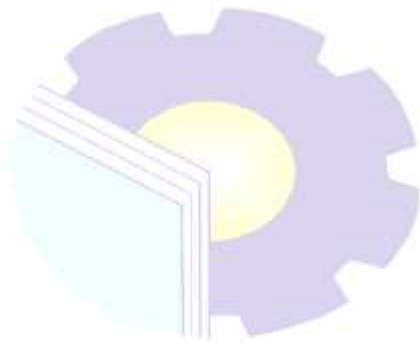
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis
TANGGAL : 22 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 2000 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 2000 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 2000 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk pengamparan mortar busa 2000 kpa sta 12+150 – 12+180

4		Sampel pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa
5		Pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa



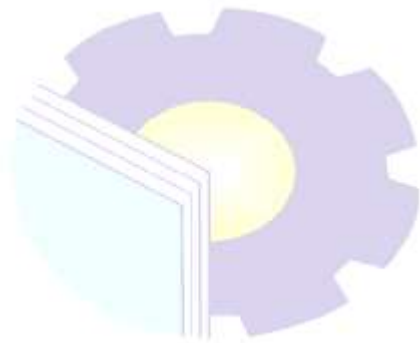
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jum'at
TANGGAL : 23 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Produksi mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri :		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Monotoring ke lapangan untuk proses pekerjaan pemasangan wiremesh sta 12+263 – 12+288

4		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 800 kpa sta 12+263 – 12+288
5		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 800 kpa sta 12+220 – 12+245



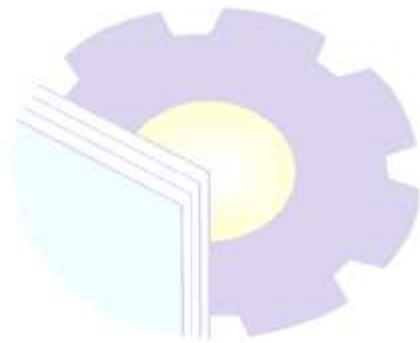
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Sabtu
TANGGAL : 24 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming i mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Produksi mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk pengamparan mortar busa 800 kpa sta 12+263 – 12+288

4		Monitoring ke lapangan untuk pengamparan mortar busa 800 kpa sta 12+308 – 12+328
5		Sampel pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa
6		Pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa



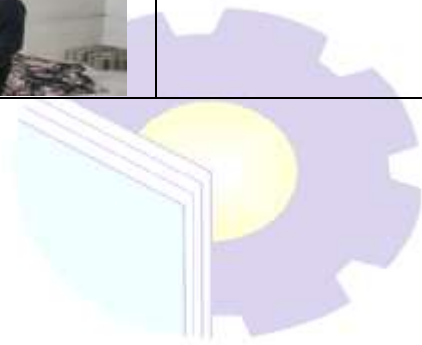
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Minggu
TANGGAL : 25 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk proses pekerjaan pemasangan wiremesh sta 12+353 – 12+381

4		Monitoring ke lapangan untuk pengamparan mortar busa 800 kpa sta 12+353 – 12+381
5		Monitoring ke lapangan untuk pengamparan mortar busa 800 kpa sta 12+403 – 12+418
6		Sampel pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa
7		Pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa



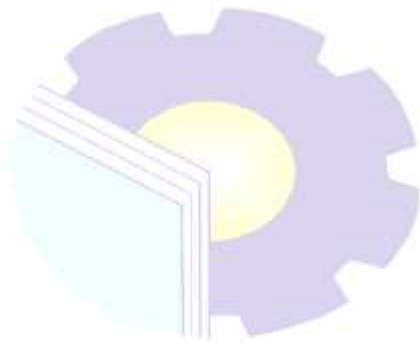
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Senin
TANGGAL : 26 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 800 kpa sta 12+288 – 12+308

4		Monitoring ke lapangan untuk pengamparan mortar busa 800 kpa sta 12+353 – 12+381
5		Sampel pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa
6		Pengujian kuat tekan bebas 800 kpa & 2000 kpa



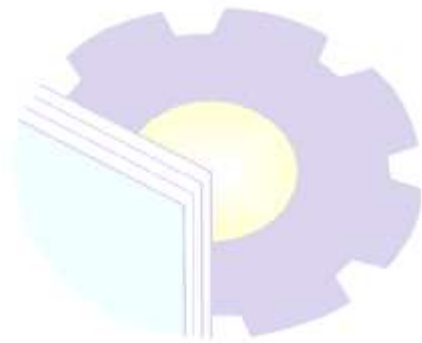
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Selasa
TANGGAL : 27 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk melihat proses pekerjaan bersama supervise dan bpjn

4		Monitoring ke lapangan untuk proses pekerjaan pemasangan wiremesh sta 12+381 – 12+406
5		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 800 kpa sta 12+381 – 12+406



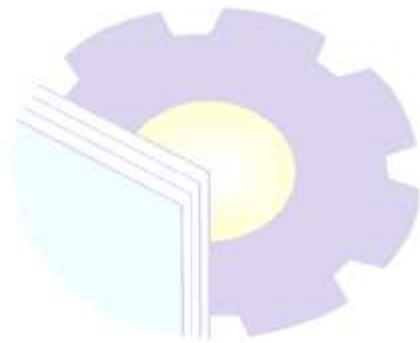
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Rabu
TANGGAL : 28 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk melihat proses pekerjaan bersama supervise dan bpjn

4		Monitoring ke lapangan untuk pengamparan mortar busa 800 kpa sta 12+288 – 12+308
---	---	---



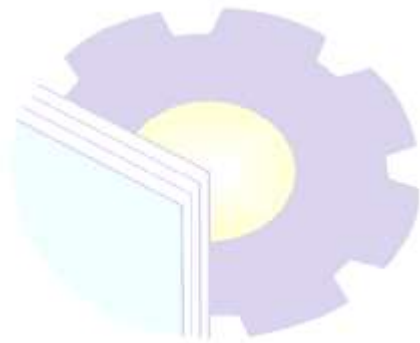
KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Kamis
TANGGAL : 29 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming Produksi mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 800 kpa sta 12+418 – 12+448

4	 A photograph showing a construction site with a yellow and blue machine paving a road surface. Several workers in blue uniforms are standing nearby. A small white label with text is visible at the bottom left of the image.	Monitoring ke lapangan trial AC –BC sta 11+100 L
5	 A photograph showing several cylindrical concrete samples arranged in two rows on a light-colored surface. A small white label with text is visible at the bottom left of the image.	Pembuatan sampel 800 kpa dan 2000 kpa
6	 A photograph showing a construction site at night or in low light, with a yellow and blue machine paving a road surface. Workers are visible, and a bright light source is illuminating the scene.	Monitoring pekerjaan pengaspalan di lapangan



KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)

HARI : Jum'at
TANGGAL : 30 Agustus 2024

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Foaming mortar busa 800 kpa	ERFONI DALMERON R ST	
2	Monitoring ke lapangan		
	Catatan Pembimbing Industri : 		

No	GAMBAR KEGIATAN	KETERANGAN
1.		Melakukan Foaming mortar busa 800 kpa
2.		Melakukan flow mortar busa 800 kpa
3		Monitoring ke lapangan untuk pengambaran mortar busa 800 kpa sta 12+444 – 12+469

4		Monitoring ke lapangan untuk melihat ketinggian pada aspal
---	---	--

